



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Antrian Guna Mencegah Kerumunan Pada Satpas Satlantas Polres Metro

Dani Anggoro ^{1*}, Sudarmaji ², Mustika ³, Danang Prabowo ⁴

¹⁻⁴Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

E-mail: anggoro.dani1@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.801>

Info Artikel:

Diterima :
2022-01-02

Diperbaiki :
2022-03-16

Disetujui :
2022-03-18

Kata Kunci : Aplikasi antrian, mencegah kerumunan, layanan SIM, Satpas Satlantas

Abstrak: Antrian adalah keadaan dimana dalam waktu yang bersamaan seseorang menunggu giliran untuk mendapatkan pelayanan. Hal itu biasa dalam kehidupan sehari-hari yang dapat kita temui di supermarket, perbankan, pembelian tiket dan tempat lain yang menyediakan jasa layanan. Pada Satpas SIM Polres Metro proses antrian layanan perpanjangan maupun pembuatan SIM sudah menggunakan aplikasi namun aplikasi yang berjalan masih kurang informatif karena tidak ada suara atau audio untuk memanggil nomor antrian serta belum ada layar untuk menampilkan status nomor antrian. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro bekerjasama dengan Satpas SIM Polres Metro mengembangkan aplikasi serta mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi antrian bagi masyarakat yang membutuhkan layanan di unit tersebut. Ini dilakukan sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan mencegah terjadinya kerumunan pada saat antrian. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki pengetahuan dalam menggunakan aplikasi dengan baik dan benar.

Abstract: Queue is a situation where at the same time someone is waiting for their turn to get service. Results It is common in everyday life that we can find in supermarkets, banking, ticket purchases and other places that provide services. At the Metro Police SIM Satpas the process of queuing for renewal services and making SIM already uses an application, but the running application is still less informative because there is no sound or

**Keyword : Queuing application,
preventing crowds, SIM
services, Satpas Satlantas**

audio to call the queue number and there is no screen to display the queue number status. Based on this, the community service team consisting of lecturers and undergraduate students of the Computer Science Study Program at the University of Muhammadiyah Metro in collaboration with the Satpas SIM Polres Metro developed applications and held training on the use of queuing applications for people who need services at the unit. This is done as an effort to improve service to the community and prevent crowds during queues. The result of this activity is that the community has knowledge in using the application properly and correctly.

Pendahuluan

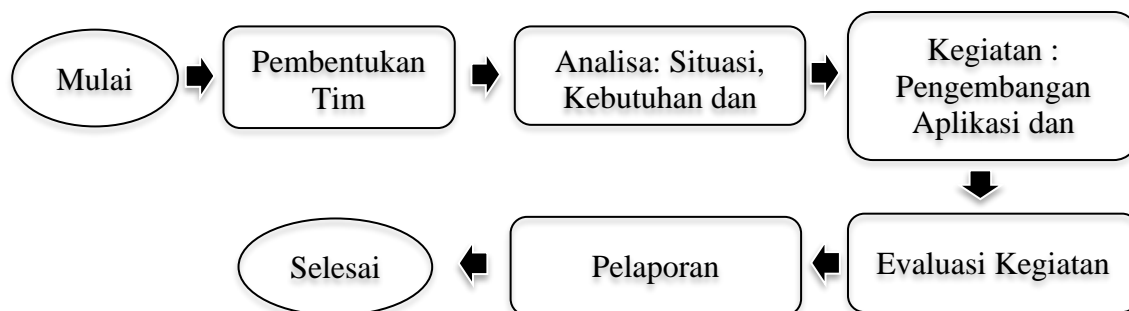
Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (SATPAS) merupakan pihak yang berwenang untuk menerbitkan Surat Izin Mengemudi (SIM) baru maupun memperpanjang masa berlaku SIM bagi pengendara kendaraan bermotor. Layanan perpanjangan maupun pembuatan SIM meliputi pendaftaran awal untuk mengecek kelengkapan berkas yang dibawa, ujian yang terdiri dari teori maupun praktek, pengambilan foto dan tanda tangan, pembayaran sampai SIM tersebut jadi.

Proses tersebut membutuhkan waktu yang tidak sebentar, sementara sumber daya yang ada terbatas dan jumlah pengguna layanan tidak pasti. Hal tersebut tentunya dapat menimbulkan antrian yang mengakibatkan kerumunan dalam ruang tunggu. Kerumunan dalam ruangan terjadi karena pengguna layanan tidak mengetahui informasi nomor antrian yang berjalan serta tidak adanya audio atau suara panggilan antrian yang dapat menjangkau lebih luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian masyarakat mengembangkan aplikasi yang sudah ada agar lebih informatif serta dapat meningkatkan kualitas layanan pada Satpas SIM Polres Metro. Untuk selanjutnya hasil pengembangan disosialisasikan ke masyarakat dalam bentuk pelatihan bagaimana menggunakan aplikasi antrian serta memberi edukasi ke masyarakat bagaimana mengetahui informasi nomor antrian yang berjalan.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Satpas SIM Polres Metro terdiri dari pembentukan tim kegiatan, analisa permasalahan, implementasi kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan



Tim pengabdian terdiri dari 4 dosen dan 3 mahasiswa aktif program studi S1 Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Metro. Ketua tim yaitu Dani Anggoro, S.Kom., M.Kom, anggota dosen yaitu Sudarmadji S.Kom., MM.Kom, Mustika S.Kom., M.Kom. dan Danang Prabowo, S.Kom., M.Cs. Pembagian tugas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1

Nama	Status	Tugas
Dani Anggoro, S.Kom., M.Kom	Dosen	Menganalisa permasalahan dan mengembangkan aplikasi
Sudarmadji S.Kom., MM.Kom	Dosen	Instruktur pelatihan aplikasi
Mustika S.Kom., M.Kom	Dosen	Menyusun acara dan anggaran kegiatan
Danang Prabowo, S.Kom., M.Cs	Dosen	Membuat panduan penggunaan aplikasi
Cintya Nabila Balqis	Mahasiswa	Menyiapkan perlengkapan kegiatan
Raja Saviola	Mahasiswa	Menyiapkan perlengkapan kegiatan
M. Al Fajri	Mahasiswa	Dokumentasi kegiatan

Analisa Situasi

Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan pertemuan dengan kepala unit Satpas SIM Polres Metro yaitu bapak Robi, Dalam pertemuan tersebut tim melakukan tanya jawab terkait aplikasi dan antrian yang berjalan. Berdasarkan analisa yang dilakukan diperoleh beberapa masalah terkait antrian pada unit tersebut terutama di sistem antrian yang sekarang digunakan.

Identifikasi Masalah

Saat pertemuan dilakukan, sistem antrian yang digunakan oleh Satpas SIM Polres Metro sudah menggunakan aplikasi, namun sistem tersebut dirasa kurang informatif karena tidak ada audio atau suara untuk memanggil nomor antrian selanjutnya selain itu sistem juga belum menampilkan informasi nomor antrian yang sedang berlangsung pada layar yang mudah dilihat oleh pengguna layanan. Hal tersebut menimbulkan kerumunan di dalam ruang tunggu Satpas SIM Polres Metro.

Menentukan Tujuan

Berdasarkan masalah yang dihadapi, tim pengabdian kepada masyarakat bersama kepala unit Satpas Sim Polres Metro menyepakati untuk mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sistem berjalan sekaligus memberikan pelatihan kepada pengguna layanan. Kegiatan tersebut dilakukan agar tidak ada lagi kerumunan di ruang tunggu sehingga kualitas layanan pada unit tersebut dapat meningkat.

Pengembangan Aplikasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan pengembangan aplikasi yang digunakan dengan menambahkan audio untuk memanggil nomor antrian selanjutnya, tim juga membantu instalasi supaya terdapat layar informasi nomor antrian yang mudah dilihat oleh pengguna layanan.

Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Dengan sistem yang telah diperbaharui, tentunya perlu disosialisasikan kepada pengguna layanan agar terhindar dari kerumunan dan dapat nyaman menunggu antrian. Pelatihan diawali dengan memberikan panduan penggunaan aplikasi, selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat mempraktekan bagaimana menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, pengguna layanan juga diberikan tips mengantri supaya dapat menghemat waktu tunggu dan tidak perlu menunggu di ruang tunggu secara berdesakan karena suara/ audio sudah dapat di dengar seluruh bagian ruangan.

Evaluasi

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi dengan memantau langsung antrian yang berjalan setelah kegiatan pengembangan dan pelatihan dilakukan. Hasilnya pengguna layanan menjadi nyaman dalam antrian dan dapat menunggu di ruang lain sehingga tidak ada penumpukan atau kerumunan di ruang

tunggu. Pengguna layanan juga sangat terbantu dengan informasi nomor antrian yang di tampilkan di layar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan aplikasi, aplikasi yang digunakan lebih informatif dan membantu pengguna serta penyedia layanan SIM. Aplikasi menggunakan layar sentuh untuk mencetak nomor antrian, gambar aplikasi cetak nomor antrian dapat dilihat pada gambar 1. Pengguna dapat memilih jenis layanan yang diinginkan, pembuatan SIM baru atau perpanjangan SIM.



Gambar 1. Tampilan aplikasi cetak nomor antrian

Pengguna dapat melihat nomor antrian yang berlangsung pada layar informasi nomor antrian. Tampilan layar informasi antrian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan informasi nomor antrian

Pengguna layanan memiliki pengetahuan bagaimana menggunakan aplikasi tersebut untuk selanjutnya d bagikan atau disebarluaskan ke masyarakat luas sehingga tidak terjadi kerumunan pada saat antrian. Pada gambar 3. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan di Satpas SIM Polres Metro.



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian Kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan

Pada gambar 4. Tim sedang melakukan sosialisasi aplikasi kepada pengguna layanan SIM. Pengguna diberikan panduan aplikasi untuk selanjutnya diberikan arahan secara langsung penggunaannya.



Gambar 4. Pengguna layanan memperoleh pelatihan

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat beserta kepala dan staf Satpas SIM Polres Metro melakukan foto bersama



Gambar 5 tim pengabdian kepada masyarakat beserta kepala dan staf Satpas SIM Polres Metro melakukan foto bersama

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ditemukan bahwa kegiatan perpanjangan serta pembuatan SIM baru masih dapat menimbulkan kerumunan. Hal tersebut disebabkan karena penyampaian informasi antrian kurang informatif, untuk itu pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat membantu menanganinya melalui pengembangan aplikasi dan mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi antrian yang baru. Dengan aplikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang lebih maksimal kepada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro mengucapkan terimakasih kepada Satpas SIM Polres Metro serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

- Anggoro D, Hasugian H., Nofiyani, "Implementasi Digital Marketing Pada UKM Guna Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Produk Di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Jurpikat Vol. 1 No. 3 (2020) 384-491
- Bahar, M.S., Mananohas, M.L., Montalu, C E.J.C. "Model Sistem Antrian dengan Menggunakan Pola Kedatangan dan Pola Pelayanan Pemohon SIM di Satuan Penyelenggaraan Administrasi SIM Resort Kepolisian Manado". Jurnal Matematika dan Aplikasi deCertesiaN Vol 7 No 1 (Maret 2018) 15-21
- Hilda, "Analisis Antrian Pelayanan Nasabah Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Bungku", E-Journal Manajemen FE UNTAD, Vol 4, No 3 (2018)
- Jatmika, B., "Sistem Antrian Pelayanan Pasien Pada Puskesmas", Jurnal Teknik Industri (Strategi) , Vol 1 No2 (2019)

Pambudi, S.B., Suyono. "Digital Marketing As An Integrated Marketing Communication Strategy In Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) In East Java" *Jurnal Kompetensi*, Vol 13, No 2 (Oktober 2018)

Sarlyng, Jaya, A.I., Sehari, A., "Penerapan Sistem Antrian Sebagai Upaya Mengoptimalkan Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kota Palu" *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan (JIMT)*, Vol. 16 No 2 (2019)